

ABSTRAK PENELITIAN

Judul : Penelitian Kadar Gentamicin (Di Rumah Sakit).
Peneliti : Drs. Soetomo Wardjowinoto
Fakultas : Kedokteran Universitas Airlangga
Sumber Biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga 1987/1988
SK Rektor nomor 10064/PT.03.H/N/1987
tanggal 7 Desember 1987

Salah satu tujuan Kebijakan Obat Nasional adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan menjamin kebenaran khasiat, keamanan, dan mutu obat. Dengan kata lain, bahwa upaya-upaya kesehatan ini harus didukung oleh persediaan obat yang bermutu. Ini berarti bahwa obat-obatan yang beredar di masyarakat senantiasa terjaga mutu, khasiat, dan keamanan serta kemanfaatannya. Untuk memonitor mutu obat yang beredar di masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengadakan sampling, kemudian dilaksanakan pengujian laboratorium.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 393/Men.Kes/X/80, injeksi Gentamicin dimasukkan ke dalam Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN). Dengan demikian Gentamicin merupakan salah satu obat yang paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Oleh karena itu, injeksi Gentamicin banyak digunakan di rumah-rumah sakit di Indonesia.

Agar masyarakat mendapatkan injeksi Gentamicin yang bermutu,

maka setiap peredarannya harus dilakukan pengawasan terhadap mutunya. Di samping itu, monitoring injeksi Gentamicin sewajarnya dilakukan berkaitan dengan sifatnya yang nefrotoksik dan ototoksik terhadap pen_{derita}.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti persyaratan mutu injeksi Gentamicin dari berbagai macam produksi pabrik farmasi dalam negeri. Metode monitoring yang dipakai di sini merupakan cara yang cepat, mudah, murah, dan praktis, terutama dapat dilakukan di rumah-rumah sakit kelas C yang belum mempunyai alat-alat laboratorium yang canggih. Selanjutnya dengan cara monitoring ini dapat diketahui apakah injeksi Gentamicin yang beredar di masyarakat terutama di rumah-rumah sakit, memenuhi standard mutu yang sesuai dengan persyaratan mutu Farmakope Indonesia III.

Sample diambil secara "simple random sampling" meliputi injeksi Gentamicin produksi pabrik-pabrik farmasi : A, B, C, dan D. Metode pemeriksaan ini memakai cara Kromatografi Lapisan Tipis.

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa harga rata-rata kadar injeksi Gentamicin produksi pabrik-pabrik farmasi : A, B, C, dan D memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan dalam Farmakope Indonesia III.

Kadar keempat injeksi Gentamicin dari produksi pabrik-pabrik farmasi : A, B, C, dan D tidak ada perbedaan kadar yang signifikan karena hipotesis nihil : H_0 diterima. Ini dilaporkan dalam lambang $P > 0,05$. Demikian juga pada masing-masing pasangan, yaitu pasangan A - B; A - C; A - D; B - C; B - D; C - D tidak ada perbedaan kadar yang signifikan (non significant) pada taraf signifikansi 5% ($P > 0,05$).